Dharma Nusantara:
Jurnal Ilmiah Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat
Diterbitkan oleh LPPM Universitas Bhinneka Nusantara, Malang
E-ISSN: 2986-2914 ; Vol. 4, No. 2, Oktober 2026, hlm. 66–79
DOI: https://doi.org/10.32664/dharma.v4i2.2536

Artikel Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Pembuatan Website Profil Desa Klatakan Berbasis Content Management System (CMS) sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Informasi Publik

Firman Jaya[1*], Salma Nayla Rizki Natasya[1], Dina Mariyana[1]

[1]*Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Situbondo, Situbondo, Indonesia*

Riwayat Artikel

Diterima : 3-8-2026
Direvisi : 22-9-2026
Disetujui : 26-10-2026
Diterbitkan : 31-10-1026
DOI: 10.32664/dharma.v4i2.2536

Kata Kunci

CMS; pelayanan publik; sistem informasi desa; transparansi pemerintahan

Keywords

content management system; government transparency; public service; village information system

**Email Korespondensi:*

altamis1922@email.com

Abstrak

Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo memiliki potensi pertanian, pariwisata, dan kelembagaan desa, tetapi informasi publik masih disampaikan melalui papan pengumuman dan komunikasi lisan sehingga akses masyarakat terhadap informasi pemerintahan, agenda kegiatan, dan potensi desa terbatas, lambat, dan tidak terdokumentasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membangun website profil Desa Klatakan berbasis content management system (CMS) untuk meningkatkan pelayanan informasi publik, transparansi pemerintahan desa, promosi wisata dan UMKM, serta literasi digital perangkat desa. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi selama enam minggu sejak 13 Juni 2026. Website dikembangkan dengan PHP dan MySQL serta dilengkapi dashboard admin agar perangkat desa dapat memperbarui konten secara mandiri. Website memuat profil dan sejarah desa, struktur perangkat, data desa, berita, galeri, dan pengumuman, lalu diserahterimakan kepada Pemerintah Desa Klatakan bersama pelantikan pengelola. Uji fungsional *black-box* menunjukkan 7 dari 7 skenario (100%) berjalan sesuai harapan, dan lima dari delapan luaran tercapai. Kegiatan ini menyediakan kanal informasi resmi yang dikelola desa secara mandiri dan menjadi dasar pengembangan modul transparansi anggaran, katalog UMKM, serta layanan persuratan daring.

Abstract

Klatakan Village, Kendit District, Situbondo Regency, has agricultural, tourism, and institutional potential, yet public information is still delivered through notice boards and word of mouth, leaving residents' access to information on governance, activities, and village potential limited, slow, and poorly documented. This community service activity aimed to build a content management system (CMS)-based profile website for Klatakan Village to improve public information services, government transparency, promotion of tourism and MSMEs, and the digital literacy of village officials. A participatory approach comprising needs analysis, design, implementation, training, mentoring, and evaluation was applied over six weeks from 13 June 2026. The website was built with PHP and MySQL and includes an admin dashboard so that officials can update content independently. It presents the village profile and history, officials, village data, news, a gallery, and announcements, and was handed over to the Klatakan Village Government together with the inauguration of its managers. Black-box functional testing showed that 7 of 7 scenarios (100%) ran as expected, and five of eight planned outputs were achieved. The activity provides an official, village-managed information channel and a basis for developing budget transparency, MSME catalogue, and online correspondence modules.

Akses Terbuka. © 2026 oleh para penulis. Diterbitkan oleh LPPM Universitas Bhinneka Nusantara, Malang, Indonesia. Artikel ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0). Lihat Kebijakan Hak Cipta dan Kebijakan Lisensi.

Cara mengutip: Jaya, F., Natasya, S. N. R., & Mariyana, D. (2026). Pembuatan website profil Desa Klatakan berbasis content management system (CMS) sebagai upaya peningkatan pelayanan informasi publik. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *4*(2), 66–79. https://doi.org/10.32664/dharma.v4i2.2536

1. Pendahuluan

Desa Klatakan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur (kode pos 68352). Secara administratif desa ini berada di wilayah pesisir utara Jawa dengan akses jalan raya Klatakan, Kendit yang menghubungkannya dengan ibu kota kabupaten. Penduduk Desa Klatakan mayoritas bersuku Madura dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian, dengan komoditas jagung dan tebu sebagai hasil tani dominan. Selain pertanian, desa ini memiliki potensi pariwisata alam yang sangat menonjol, yaitu destinasi wisata "Kampung Kerapu" di wilayah barat dan "Kampung Blekok" di wilayah timur yang dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kedua destinasi tersebut telah dikenal sebagai salah satu wisata alam unggulan di Jawa Timur. Potensi pertanian, pariwisata, dan kelembagaan BUMDes ini menjadikan Desa Klatakan memiliki daya tarik dan modal pembangunan yang besar, namun belum terpublikasikan secara optimal kepada publik luas.

Dari sisi tata kelola informasi, kondisi eksisting menunjukkan bahwa penyampaian informasi publik di Desa Klatakan masih dilakukan secara konvensional. Informasi penyelenggaraan pemerintahan, agenda kegiatan, data kependudukan, hingga publikasi potensi desa umumnya disampaikan melalui papan pengumuman di balai desa, komunikasi lisan dari mulut ke mulut, serta unggahan media sosial yang belum terkelola secara terstruktur dan berkelanjutan. Akibatnya, akses masyarakat terhadap informasi menjadi terbatas, lambat, dan tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini juga menyulitkan pemenuhan keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (2008) dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (2014).

Permasalahan tata kelola informasi tersebut berimplikasi langsung pada beberapa aspek. Pertama, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa belum optimal, karena pencatatan aset dan retribusi desa belum tertata sehingga transaksi di desa rentan dipersepsikan keliru oleh warga. Kedua, potensi unggulan desa, khususnya wisata Kampung Kerapu dan Kampung Blekok serta produk UMKM lokal, belum memiliki kanal promosi digital resmi yang kredibel. Ketiga, isu pembangunan manusia seperti penanganan stunting dan edukasi pencegahan pernikahan dini membutuhkan media diseminasi informasi yang menjangkau warga secara luas dan cepat, sementara ketiadaan portal informasi resmi membuat program-program desa kurang tersosialisasikan.

Dari aspek aksesibilitas teknologi, sebagian perangkat desa telah memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dan jaringan internet telah tersedia, namun belum dimanfaatkan untuk membangun sistem informasi desa yang terintegrasi. Dari aspek manajemen, pengelolaan dan pengarsipan dokumen serta data desa masih bersifat manual, sehingga pelayanan administrasi memerlukan waktu relatif lama. Di sisi lain, antusiasme warga dan dukungan Pemerintah Desa Klatakan terhadap inovasi tergolong tinggi, sebagaimana terlihat dari berbagai program pemberdayaan yang telah berjalan. Modal sosial ini menjadi peluang besar bagi keberhasilan introduksi teknologi informasi di desa.

Berbagai studi menunjukkan bahwa digitalisasi desa berkaitan positif dengan kualitas layanan publik dasar di perdesaan (Mao et al., 2024) dan bahwa transformasi desa digital di Indonesia memerlukan kolaborasi pemerintah desa dan masyarakat agar berkelanjutan (Susanti et al., 2024). Penerapan *e-government* dan website desa mendorong transparansi serta akuntabilitas pelayanan publik (Mappisabbi et al., 2024; Rofi'ah et al., 2023), meningkatkan efektivitas tata kelola dan kinerja pemerintah desa (Febrianty & Sentanu, 2023), serta mempercepat layanan administrasi (Maharani & Ulfa, 2022; Mardinata et al., 2023; Utami et al., 2025). Namun, website desa sering kali belum menyajikan informasi keuangan secara transparan (Rofi'ah et al., 2023), bahkan ada website yang sudah tersedia tetapi tidak aktif (Lindawati et al., 2023), sedangkan rendahnya literasi teknologi perangkat desa menjadi hambatan utama pemanfaatan sistem informasi desa (Ginting & Malau, 2024). Dengan demikian, terdapat celah antara ketersediaan teknologi dan kemampuan desa untuk mengelola kanal informasi yang sesuai dengan konteks lokalnya secara mandiri dan berkelanjutan; celah inilah yang menjadi dasar kegiatan pengabdian di Desa Klatakan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim pengabdi bersama Pemerintah Desa Klatakan menyepakati perlunya pembangunan sebuah website profil desa berbasis sistem informasi sebagai solusi yang menyatukan fungsi

publikasi profil dan potensi desa, penyebaran informasi publik, transparansi pemerintahan, serta media komunikasi dengan masyarakat. Website dirancang menggunakan CMS custom agar struktur menu, tampilan, dan modul informasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Desa Klatakan. Pendekatan ini berbeda dengan penggunaan CMS siap pakai seperti OpenSID yang banyak digunakan pada pengembangan sistem informasi desa sebelumnya (Abdiansah et al., 2021; Amri et al., 2026; Fitriana et al., 2023; Hadjaratie et al., 2023; Nistrina et al., 2025; Seta et al., 2023, 2025; Yusuf et al., 2023). Meskipun membutuhkan perhatian lebih pada aspek pemeliharaan sistem, CMS custom memberikan fleksibilitas dalam pengembangan fitur sesuai kebutuhan desa.

Pengembangan website desa sebelumnya telah dilakukan pada beberapa wilayah (Ararija et al., 2024; Buntoro et al., 2024; Cahyasari et al., 2024; Fadllullah et al., 2023; Gusti & Ramadhon, 2026; Pamungkas et al., 2020; Rozaq & Ngaeni, 2025; Wanda, 2025), termasuk Kabupaten Situbondo seperti kegiatan Hasanah dan Arief (2022) di Desa Tanjung Kamal Kecamatan Mangaran. Namun, kegiatan tersebut lebih berfokus pada pembangunan sistem informasi desa sebagai media publikasi. Berbeda dengan pendekatan tersebut, kegiatan di Desa Klatakan menekankan pengembangan CMS yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan informasi lokal serta memberikan fleksibilitas pengelolaan konten oleh perangkat desa secara mandiri.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) membangun dan mengimplementasikan website profil Desa Klatakan berbasis sistem informasi; (2) meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik dan transparansi pemerintahan desa; (3) menyediakan media publikasi potensi wisata dan profil desa; serta (4) meningkatkan kapasitas (literasi digital) perangkat desa dalam mengelola sistem informasi secara mandiri. Kegiatan ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dan SDG 16 (Kelembagaan yang Tangguh melalui transparansi), serta dalam kerangka SDGs Desa mendukung tujuan ke-18 yaitu Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif. Kegiatan ini juga mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU 2 (mahasiswa berkegiatan di luar kampus), IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus), dan IKU 5 (hasil kerja dosen dimanfaatkan masyarakat), serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa (*e-government*) yang lebih transparan dan partisipatif.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan secara aktif Pemerintah Desa Klatakan sebagai mitra. Pengembangan sistem mengikuti tahapan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* (analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan) sebagaimana lazim digunakan pada pengembangan sistem informasi desa berbasis web (Ginting & Malau, 2024; Rahmawati et al., 2024), yang dipadukan dengan tahapan baku pengabdian kepada masyarakat, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Kegiatan dimulai sejak tanggal 13 Juni 2026 dan berhasil diselesaikan dalam kurun waktu enam minggu.

2.1 *Mitra Sasaran, Lokasi, dan Peserta*

Mitra kegiatan adalah Pemerintah Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Sasaran langsung kegiatan adalah perangkat desa yang ditugaskan sebagai operator/administrator website, sedangkan sasaran tidak langsung adalah masyarakat desa, wisatawan, dan pihak luar yang membutuhkan informasi desa. Kegiatan berlangsung di Kantor Desa Klatakan mulai 13 Juni 2026; pengembangan sistem diselesaikan dalam enam minggu hingga 23 Juli 2026, kemudian website diluncurkan dan diserahterimakan pada 8 Agustus 2026.

2.2 *Sosialisasi dan Analisis Kebutuhan*

Tahap ini diawali dengan tim pengabdi turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi ke seluruh wilayah desa, berkenalan, dan berdiskusi dengan Kepala Desa beserta perangkat lainnya. Kegiatan ini bertujuan mengumpulkan data penting mulai dari sejarah desa, kondisi wilayah, struktur pemerintahan, hingga potensi yang dimiliki desa. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna, baik masyarakat sebagai pengunjung maupun perangkat desa sebagai admin pengelola website. Masyarakat

membutuhkan media informasi mengenai profil desa, sejarah, visi dan misi, data perangkat desa, berita, galeri kegiatan, serta pengumuman, sementara admin memerlukan sistem yang dapat digunakan untuk mengelola seluruh informasi tersebut agar selalu mutakhir. Tim pengabdi juga berkoordinasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun rencana dan kerangka website sesuai kebutuhan pihak desa (Gambar 1).



Gambar 1. Audiensi dan koordinasi awal dengan Kepala Desa dan perangkat Desa Klatakan

2.3 *Perancangan Struktur dan Tampilan Website*

Setelah kebutuhan sistem diketahui, tahap berikutnya adalah merancang struktur website, meliputi susunan menu dan halaman yang akan ditampilkan agar informasi dapat disampaikan secara terstruktur, yaitu halaman beranda, profil desa, sejarah, visi dan misi, wilayah desa, data desa, perangkat desa, bidang pemerintahan, berita, galeri, pengumuman, kontak, serta halaman login admin. Selanjutnya dilakukan perancangan tampilan antarmuka (*user interface*) yang menarik, sederhana, dan mudah digunakan, mencakup pembuatan *header*, menu navigasi, *banner*, area konten, serta *footer*, sehingga website memiliki tampilan yang konsisten pada setiap halaman.

2.4 *Pelatihan*

Tim pengabdi menyelenggarakan pelatihan bagi perangkat desa yang ditugaskan sebagai operator/administrator website. Materi pelatihan meliputi pengenalan sistem, pengelolaan konten (artikel, berita, galeri, pengumuman), pengelolaan menu, input data profil dan kependudukan, serta dasar-dasar keamanan akun. Pelatihan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung (*hands-on*) (Gambar 2). Pelatihan operator semacam ini terbukti meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola website desa (Boli Watomakin et al., 2024; Effendy et al., 2023; Maryam et al., 2024).



Gambar 2. Pelatihan dashboard admin bagi perangkat desa

2.5 *Penerapan Teknologi*

Tahap penerapan teknologi diawali dengan pembuatan seluruh halaman website menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan JavaScript sesuai fungsi masing-masing halaman. Setelah desain dan struktur statis selesai, tim melakukan penambahan konten dan media berupa teks, gambar, foto kegiatan desa, logo desa, foto perangkat desa, serta dokumentasi lainnya agar informasi lebih menarik dan mudah dipahami.

Seluruh halaman kemudian dihubungkan melalui menu navigasi yang diperiksa agar tidak terjadi kesalahan tautan (*broken link*).

Untuk mendukung pengelolaan mandiri, dibangun sistem login admin sebagai mekanisme keamanan agar hanya pengguna berwenang yang dapat mengubah isi website, serta dibangun basis data menggunakan MySQL sebagai tempat penyimpanan data admin, berita, galeri, pengumuman, dan data perangkat desa. Seluruh halaman website yang semula statis (HTML) selanjutnya dikembangkan menjadi website dinamis menggunakan bahasa pemrograman PHP, sehingga data yang ditampilkan diambil langsung dari basis data dan dapat diperbarui oleh admin melalui dashboard pengelolaan tanpa harus mengubah kode program secara manual. Dashboard admin dibangun sebagai pusat pengelolaan berita, galeri, pengumuman, profil desa, data perangkat desa, serta akun administrator.

Selama proses input data, tim sempat menemukan kendala berupa sebagian data yang telah disiapkan ternyata hilang dan kurang lengkap. Oleh karena itu, pada tanggal 7 Juli 2026 tim melakukan pengambilan data ulang dan observasi kembali ke lokasi untuk melengkapi kekurangan tersebut agar informasi yang tersaji benar-benar lengkap dan akurat (Gambar 3). Selama masa pengerjaan, tim rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengecek progres, meminta saran perbaikan, dan memastikan pekerjaan berjalan sesuai arahan (Gambar 4).



Gambar 3. Observasi ulang pengumpulan data profil desa



Gambar 4. Bimbingan tim pengabdi dengan dosen pembimbing

Setelah seluruh fitur selesai dikembangkan, dilakukan pengujian sistem (*functional testing*) pada setiap menu dan fitur, seperti proses login admin, pengelolaan data, navigasi antarhalaman, serta tampilan website pada berbagai perangkat (desktop dan *mobile*). Tahap penerapan teknologi diakhiri dengan proses hosting, yaitu pengunggahan seluruh berkas website beserta basis data ke server agar website dapat diakses secara daring oleh publik.

2.6 *Pendampingan, Evaluasi, dan Keberlanjutan Program*

Setelah website aktif dan siap digunakan, dilaksanakan acara penyerahan dan pelantikan pengelola website kepada Pemerintah Desa Klatakan (Gambar 5). Tim pengabdi melakukan pendampingan agar operator desa mampu mengelola sistem secara mandiri melalui dashboard admin yang telah disediakan. Keberlanjutan

program dijamin melalui penyerahan akun administrator kepada desa, penetapan operator tetap oleh perangkat desa, serta pembukaan kanal konsultasi pascakegiatan agar website tidak terbengkalai setelah program selesai.



Gambar 5. Penyerahan dan pelantikan pengelola Website Desa Klatakan

2.7 *Partisipasi Mitra dan Pembagian Tugas Tim*

Partisipasi mitra bersifat aktif pada seluruh tahapan: Pemerintah Desa Klatakan menyediakan data dan konten, menugaskan perangkat sebagai operator, serta menyediakan tempat dan sarana kegiatan. Partisipasi ini menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan program. Peran dan tugas masing-masing anggota tim pelaksana sesuai kompetensinya diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian peran tim pelaksana

Personel	Kompetensi	Peran dan tugas
Ketua pelaksana: Firman Jaya	Sistem informasi/informatika	Koordinasi umum, analisis kebutuhan, supervisi teknis pengembangan sistem, penanggung jawab pelatihan dan laporan.
Pembinaan: Firman Jaya	Administrasi publik/komunikasi	Penyusunan konten profil dan informasi publik, strategi pelayanan dan transparansi, sosialisasi ke mitra.
Mahasiswa: Dina Mariyana	Desain komunikasi visual/multimedia	Desain tampilan (UI/UX) website, dokumentasi foto potensi desa, penyusunan galeri dan materi promosi.
Mahasiswa: Salma Nayla Rizki Natasya	Teknik informatika/terkait	Pengembangan halaman web, basis data, dan dashboard admin, input data dan konten, pendampingan teknis operator, dokumentasi kegiatan.

Penugasan mahasiswa diarahkan untuk mendukung capaian pembelajaran di luar kampus (MBKM) sekaligus memberikan pengalaman nyata pengabdian, di bawah supervisi dosen pada setiap tahapan kegiatan.

2.8 *Instrumen Evaluasi dan Indikator Keberhasilan*

Pengujian fungsional *black-box* terhadap setiap menu dan fitur (login admin, pengelolaan konten, navigasi, dan tampilan pada desktop dan perangkat seluler). Indikator: 100% skenario uji berjalan sesuai hasil yang diharapkan.

2.9 *Teknik Analisis Data*

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil pengujian fungsional dinyatakan sebagai persentase skenario yang berhasil. Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan catatan pendampingan dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan kendala dan keberlanjutan program. Pengumpulan data dan dokumentasi dilakukan dengan persetujuan peserta dan izin Pemerintah Desa Klatakan (lihat 5.7).

2.10 *Jadwal dan Logbook Pelaksanaan Kegiatan*

Selama enam minggu pelaksanaan, kegiatan dicatat dalam bentuk logbook yang memuat tanggal, uraian kegiatan, dan pihak yang terlibat, sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Klatakan dilakukan pada tahap awal (audiensi dan observasi kebutuhan), tahap tengah (observasi ulang data), serta tahap akhir (pelatihan dan serah terima), sedangkan bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan secara rutin pada setiap tahap untuk mengevaluasi progres, memberikan arahan teknis, dan memastikan kesesuaian hasil dengan rencana kerja.

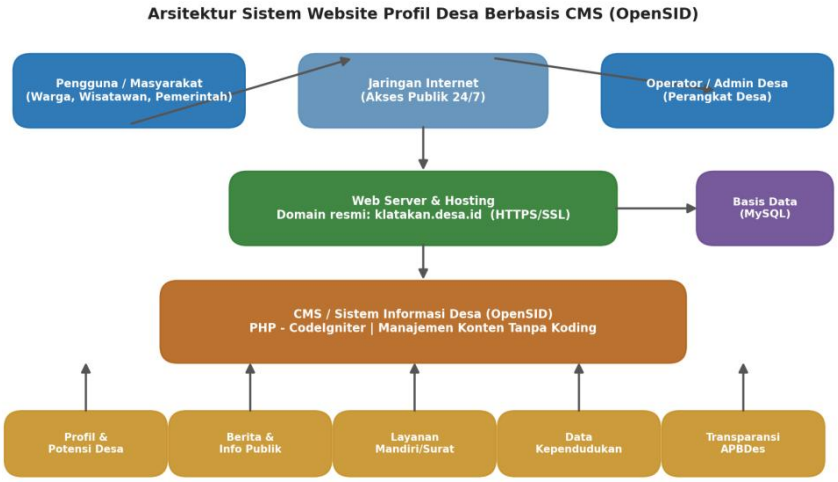
Tabel 2. Logbook pelaksanaan kegiatan pengabdian

No	Tanggal	Kegiatan	Pihak yang terkait
1	13 Juni 2026	Audiensi dan koordinasi awal dengan kepala desa dan perangkat desa, observasi lapangan serta analisis kebutuhan sistem	Tim pengabdi, kepala desa, dan perangkat Desa Klatakan
2	22 Juni 2026	Bimbingan ke-1 dengan dosen pembimbing: pemaparan hasil observasi dan rencana kerangka website	Tim pengabdi dan dosen pembimbing
3	25 Juni 2026	Perancangan struktur menu dan tampilan (UI) website	Tim pengabdi
4	3 Juli 2026	Bimbingan ke-2 dengan dosen pembimbing: evaluasi rancangan tampilan dan struktur website	Tim pengabdi dan dosen pembimbing
5	6 Juli 2026	Pengembangan halaman web statis (HTML, CSS, JavaScript) dan input data awal profil desa	Tim pengabdi
6	7 Juli 2026	Observasi ulang dan pengambilan data tambahan ke Desa Klatakan karena sebagian data awal kurang lengkap	Tim pengabdi dan perangkat Desa Klatakan
7	13 Juli 2026	Bimbingan ke-3 dengan dosen pembimbing: evaluasi progres pengembangan dan perbaikan sistem	Tim pengabdi dan dosen pembimbing
8	15 Juli 2026	Pengembangan basis data (MySQL), konversi website menjadi dinamis (PHP), dan pembuatan dashboard admin	Tim pengabdi
9	17 Juli 2026	Pelatihan penggunaan dashboard admin bagi operator perangkat desa	Tim pengabdi dan perangkat Desa Klatakan
10	20 Juli 2026	Bimbingan ke-4 (akhir) dengan dosen pembimbing: evaluasi akhir sebelum peluncuran	Tim pengabdi dan dosen pembimbing
11	23 Juli 2026	Pengujian sistem (*functional testing*) dan proses hosting website	Tim pengabdi
12	8 Agustus 2026	Peluncuran (*launching*) website, serah terima, dan pelantikan pengelola website	Tim pengabdi, dosen pembimbing, kepala desa, dan perangkat desa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 *Arsitektur Sistem*

Website Profil Desa Klatakan dibangun sebagai aplikasi web dinamis dengan arsitektur *client–server*. Pengguna, baik masyarakat, wisatawan, maupun instansi, mengakses website melalui jaringan internet menuju server hosting tempat aplikasi terpasang. Perangkat desa berperan sebagai operator/administrator yang mengelola konten melalui dashboard admin tanpa perlu menulis kode program secara langsung. Aplikasi terhubung ke basis data MySQL yang menyimpan seluruh data desa, dan menyajikannya melalui modul-modul utama, yaitu profil dan potensi desa, berita dan informasi publik, data perangkat desa, galeri kegiatan, serta pengumuman. Skema arsitektur sistem ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Skema arsitektur sistem website profil Desa Klatakan

3.2 *Spesifikasi Teknologi*

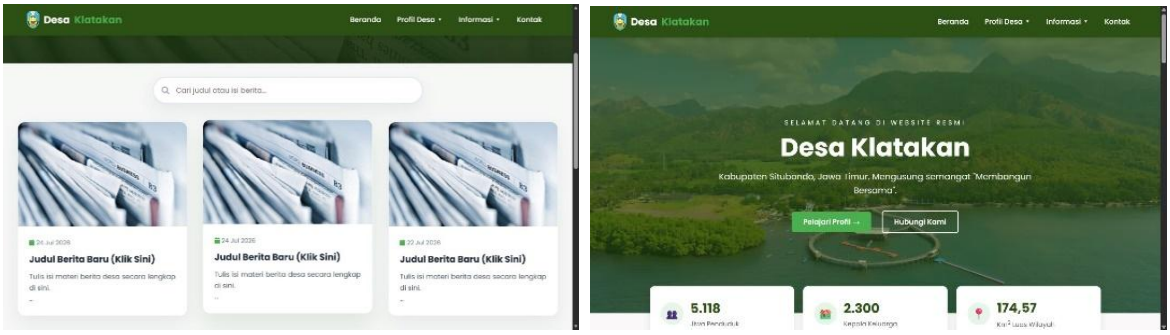
Website dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan JavaScript untuk sisi antarmuka (*front-end*), serta PHP dan basis data MySQL untuk sisi dinamis dan penyimpanan data (*back-end*). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kompetensi tim mahasiswa Teknik Informatika yang terlibat, berbiaya rendah, dan memungkinkan tampilan disesuaikan sepenuhnya dengan identitas visual Desa Klatakan. Rincian spesifikasi teknologi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Spesifikasi teknologi website profil Desa Klatakan

Aspek	**Keterangan**
Bentuk	Aplikasi web (website) yang dapat diakses melalui desktop maupun perangkat desa
Bahasa pemrograman	HTML, CSS, dan JavaScript (*front-end*), PHP (*back-end*/dinamis)
Basis data	MySQL, menyimpan data admin, berita, galeri, pengumuman, dan data perangkat desa
Autentikasi	Sistem login admin dengan *username* dan *password* untuk hak akses pengelolaan konten
Modul/fitur	Beranda, profil desa, sejarah, visi dan misi, wilayah desa, data desa, perangkat desa, berita, galeri, pengumuman, kontak, dan dashboard admin
Kegunaan	Media informasi publik, publikasi profil dan potensi desa, sarana komunikasi dengan masyarakat
Waktu pengembangan	6 minggu

3.3 *Hasil Implementasi*

Implementasi menghasilkan website profil Desa Klatakan yang telah aktif dan dapat diakses secara daring. Website memuat halaman beranda yang menampilkan ringkasan informasi utama desa, halaman profil dan sejarah desa yang menjelaskan asal-usul dan visi-misi desa, halaman data desa dan perangkat desa yang menyajikan struktur pemerintahan, halaman berita untuk menyampaikan informasi terbaru kepada masyarakat, halaman galeri untuk mendokumentasikan kegiatan desa, halaman pengumuman untuk informasi penting, serta halaman kontak yang memuat alamat dan media komunikasi Desa Klatakan. Pengelolaan seluruh konten tersebut dilakukan melalui dashboard admin yang telah diserahterimakan kepada operator dari perangkat desa (Gambar 7).



Gambar 7. Tampilan website Desa Klatakan dan tampilan dashboard admin pengelolaan konten

Dibandingkan dengan rencana awal yang mempertimbangkan penggunaan CMS siap pakai berbasis *open source*, tim akhirnya membangun sistem secara custom menggunakan PHP dan MySQL. Namun demikian, pendekatan *custom-build* memiliki konsekuensi pada aspek keberlanjutan sistem. Berbeda dengan CMS siap pakai seperti OpenSID yang memiliki komunitas pengguna dan dukungan pengembangan yang lebih luas (Abdiansah et al., 2021; Yusuf et al., 2023), sistem custom membutuhkan dokumentasi kode, transfer pengetahuan, serta penetapan pengelola agar dapat dipelihara setelah kegiatan pengabdian selesai. Konsekuensinya, beberapa modul lanjutan yang sempat direncanakan pada tahap awal, seperti modul transparansi anggaran (APBDes), katalog UMKM, dan layanan persuratan daring, belum sepenuhnya terealisasi pada versi peluncuran pertama dan diarahkan menjadi agenda pengembangan lanjutan (lihat bagian Kesimpulan).

Realisasi luaran kegiatan terhadap rencana awal disajikan pada Tabel 4. Status "tercapai" menunjukkan luaran yang telah terealisasi pada versi website yang diluncurkan, sedangkan status "agenda lanjutan" menunjukkan luaran yang direkomendasikan untuk pengembangan pada periode berikutnya.

Tabel 4. Realisasi luaran kegiatan

No	Rencana luaran	Status	Keterangan
1	Website profil desa aktif dan dapat diakses publik	Tercapai	Website telah dihosting dan diluncurkan (*launching*) kepada publik
2	Halaman profil, sejarah, visi-misi, dan struktur perangkat desa	Tercapai	Tersedia pada menu profil desa dan perangkat desa
3	Halaman berita, galeri kegiatan, dan pengumuman	Tercapai	Dapat dikelola mandiri oleh operator melalui dashboard admin
4	Dashboard admin dengan sistem login	Tercapai	Digunakan perangkat desa untuk mengelola konten tanpa menulis kode program
5	Modul transparansi APBDes	Agenda lanjutan	Direkomendasikan pada tahap pengembangan berikutnya
6	Katalog UMKM dan promosi wisata terpisah	Agenda lanjutan	Konten wisata dan potensi desa saat ini tergabung pada halaman profil desa
7	Layanan mandiri/persuratan daring	Agenda lanjutan	Memerlukan pengembangan modul tambahan dan regulasi pendukung dari desa
8	Pelatihan operator desa	Tercapai	Dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung

3.4 *Hasil Evaluasi Ketercapaian*

Hasil pengujian fungsional *black-box* disajikan pada Tabel 5. Sebanyak 7 dari 7 skenario (100%) berjalan sesuai hasil yang diharapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama yang dibutuhkan masyarakat sebagai pengunjung dan perangkat desa sebagai pengelola telah tersedia pada versi peluncuran.

Tabel 5. Hasil pengujian fungsional black-box

Fitur	Skenario uji	Hasil yang diharapkan	Status
Login admin	Masuk dengan akun valid dan tidak valid	Akun valid masuk ke dashboard; akun tidak valid ditolak	Berhasil
Pengelolaan berita	Menambah, mengubah, dan menghapus berita	Perubahan tampil di halaman berita	Berhasil
Pengelolaan galeri	Mengunggah dan menghapus foto kegiatan	Foto tampil/terhapus di halaman galeri	Berhasil
Pengelolaan pengumuman	Menambah dan mengubah pengumuman	Pengumuman tampil di halaman pengumuman	Berhasil
Data perangkat desa	Memperbarui nama, jabatan, dan foto perangkat	Data baru tampil di halaman perangkat desa	Berhasil
Navigasi	Membuka setiap menu dan tautan	Tidak ada tautan rusak (*broken link*)	Berhasil
Tampilan responsif	Membuka website pada desktop dan ponsel	Tata letak menyesuaikan ukuran layar	Berhasil

3.5 *Perbandingan dengan Kegiatan Sebelumnya*

Dari sisi kapasitas pengelola, hasil pelatihan operator sejalan dengan Boli Watomakin et al. (2024) yang melatih 18 perangkat desa hingga mampu mengelola website desa, serta Gusti dan Ramadhon (2026) yang menunjukkan bahwa pendampingan membuat perangkat desa mampu mengelola konten secara mandiri.

Tabel 6. Perbandingan dengan kegiatan sebelumnya

Kegiatan	Mitra dan platform	Indikator	Hasil
Kegiatan ini	Pemerintah Desa Klatakan; CMS custom (PHP–MySQL)	Uji fungsional; keterampilan operator	7/7 skenario berhasil; 100%
Boli Watomakin et al. (2024)	18 perangkat Desa Bahinga; pelatihan pembuatan website	Keterampilan mengelola website	Desa memiliki website; perangkat mampu mengelola
Gusti dan Ramadhon (2026)	Kalurahan Sumberjo; website partisipatif	Fitur inti dan kemandirian pengelolaan	Lima fitur inti; konten dikelola mandiri
Amri et al. (2026)	Desa Pesanggrahan; OpenSID	Fungsi layanan	Kanal informasi resmi dan pusat data administrasi

Berbeda dengan implementasi OpenSID yang berorientasi pada administrasi kependudukan (Amri et al., 2026; Seta et al., 2025; Yusuf et al., 2023), kegiatan ini menekankan publikasi profil dan potensi wisata desa dengan struktur menu yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, serupa dengan pendekatan Cahyasari et al. (2024) dan Fadllullah et al. (2023). Ketiadaan modul APBDes pada versi pertama juga menegaskan temuan Rofi'ah et al. (2023) bahwa transparansi keuangan merupakan aspek yang paling sering tertinggal pada website desa, sehingga modul tersebut menjadi prioritas pengembangan berikutnya.

3.6 *Kendala dan Solusi*

Kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan adalah ditemukannya sebagian data profil desa yang hilang dan kurang lengkap saat proses input data berlangsung. Tim mengatasi kendala tersebut dengan melakukan observasi dan pengambilan data ulang ke lokasi pada tanggal 7 Juli 2026, sehingga informasi yang akhirnya tersaji pada website tetap lengkap dan akurat. Bimbingan rutin bersama dosen pembimbing turut membantu tim untuk mengevaluasi progres dan memastikan pekerjaan tetap sesuai arahan, sehingga meskipun sempat terkendala, seluruh target pekerjaan tercapai lebih cepat dari jadwal yang direncanakan dan pelaksanaan dapat dipadatkan menjadi enam minggu.

Kendala pengelolaan dan validasi data juga menjadi salah satu tantangan umum dalam implementasi sistem informasi desa. Beberapa kegiatan pengembangan website desa sebelumnya menunjukkan bahwa kesiapan data menjadi faktor penting dalam keberhasilan digitalisasi pelayanan publik (Seta et al., 2025). Oleh karena itu, proses observasi ulang dan validasi data menjadi langkah penting untuk menjaga akurasi informasi yang dipublikasikan. Ke depan, kegunaan website juga perlu dievaluasi secara terukur, misalnya dengan *System Usability Scale* (SUS) seperti pada evaluasi sistem informasi desa berbasis CMS (Pamungkas et al., 2023) dan pelatihan uji kegunaan website (Dasmen et al., 2021).

3.7 *Keunggulan, Kelemahan, dan Keberlanjutan Program*

Keunggulan kegiatan ini adalah fleksibilitas tampilan dan modul yang disesuaikan dengan identitas Desa Klatakan, biaya pengembangan yang rendah, serta kemandirian operator dalam memperbarui konten melalui dashboard admin. Kelemahannya adalah ketergantungan sistem custom pada dokumentasi teknis tim pengembang dan belum tersedianya fitur transparansi anggaran serta layanan daring. Untuk mencegah website menjadi tidak aktif seperti temuan Lindawati et al. (2023), keberlanjutan dijaga melalui penetapan operator tetap, penyerahan akun administrator kepada desa, dokumentasi kode, dan kanal konsultasi pascakegiatan. Peluang pengembangan meliputi modul APBDes, katalog UMKM dan wisata, layanan persuratan daring (Buntoro et al., 2024), serta optimisasi mesin pencari agar website lebih mudah ditemukan publik (Maryam et al., 2024).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan website profil Desa Klatakan berbasis sistem informasi telah berhasil dilaksanakan sejak 13 Juni 2026 dan diselesaikan dalam waktu enam minggu. Website yang dikembangkan menggunakan HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL telah aktif, dapat diakses secara daring, serta dilengkapi dashboard admin yang memungkinkan perangkat desa mengelola konten profil desa, berita, galeri, dan pengumuman secara mandiri. Website telah diserahterimakan kepada Pemerintah Desa Klatakan melalui acara penyerahan dan pelantikan pengelola, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan informasi publik dan mendorong transparansi pemerintahan desa secara berkelanjutan.

Ketercapaian indikator ditunjukkan oleh lima dari delapan luaran yang tercapai, 7 dari 7 skenario uji fungsional yang berhasil. Bagi mitra, kegiatan ini menghasilkan kanal informasi resmi yang dikelola sendiri oleh desa. Keterbatasan kegiatan ini adalah belum tersedianya modul transparansi anggaran, katalog UMKM, dan layanan persuratan daring, serta ketergantungan sistem custom pada dokumentasi teknis.

Sebagai saran pengembangan lanjutan, Pemerintah Desa Klatakan bersama tim pengabdi disarankan untuk: (1) mengembangkan modul transparansi anggaran dan pembangunan desa (APBDes) agar akuntabilitas pemerintahan semakin meningkat; (2) menambahkan katalog UMKM dan halaman promosi wisata Kampung Kerapu serta Kampung Blekok secara lebih rinci; (3) mengembangkan fitur layanan mandiri/persuratan daring untuk mempercepat pelayanan administrasi kepada warga; serta (4) melaksanakan evaluasi berkala terhadap tingkat literasi digital operator dan pemanfaatan website oleh masyarakat, misalnya melalui instrumen *pre-test* dan *post-test*, agar keberlanjutan dan dampak program dapat terukur secara lebih komprehensif pada periode pengabdian berikutnya.

5. Deklarasi

5.1 Pernyataan Penggunaan AI dan Teknologi Berbantuan AI dalam Proses Penulisan

Penulis menyatakan tidak menggunakan alat atau layanan AI generatif dalam penyusunan artikel ini.

5.2 Kontribusi Penulis (CRediT)

Firman Jaya: Conceptualization, Methodology, Project Administration, Supervision, Writing – Original Draft. **Salma Nayla Rizki Natasya:** Software, Data Curation, Investigation, Writing – Review & Editing. **Dina Mariyana:** Visualization, Investigation, Resources. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah.

5.3 Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi kegiatan, kepengarangan, atau publikasi artikel ini.

5.4 Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, atas kerja sama dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada dosen pembimbing dan kampus STKIP PGRI Situbondo atas dukungan dan bimbingan yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga peluncuran website.

5.5 Ketersediaan Data

Data tersedia atas permintaan: Data pendukung temuan artikel ini dapat diperoleh dari penulis korespondensi atas permintaan yang wajar.

5.6 Pendanaan

Kegiatan ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan mana pun di sektor publik, komersial, maupun nirlaba.

5.7 Persetujuan Etik

Penulis menyatakan bahwa persetujuan peserta (*informed consent*) dan izin tertulis dari Pemerintah Desa Klatakan telah diperoleh, dan data dilaporkan tanpa mengungkap identitas peserta.

Daftar Pustaka

Abdiansah, A., Utami, A. S., Yusliani, N., Miraswan, K. J., & Oklilas, A. F. (2021). Penerapaan sistem informasi desa menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(6), 1472–1479. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5621

Amri, Z., Apriadi, M. W., Bagja, A., Wathani, M. N., & Zulkipli. (2026). Pengembangan website desa berbasis OpenSID di Desa Pesanggrahan sebagai digitalisasi pelayanan publik. *Jurnal Teknologi Informasi untuk Masyarakat (Teknokrat)*, *4*(1), 54–63. https://doi.org/10.29408/jt.v4i1.35057

Ararija, A., Siregar, A. R., Harahap, S., Sormin, S. Y. M., & Mawarni, D. (2024). Pembuatan dan pemanfaatan website desa sebagai media informasi Desa Pangarambangan Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(9), 3268–3272. https://doi.org/10.31604/jpm.v7i9.3268-3272

Boli Watomakin, D., Uron Hurit, R., Nara Weking, A., & Goa Lein, D. (2024). Pelatihan pembuatan website kepada perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga dalam meningkatkan literasi digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(2), 2206–2213. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3217

Buntoro, G. A., Wirawanto, Y., Hantoro, I. B., Aji, L. P., Yonatama, I., Syarifuddin, I., Prayitno, R. A., & Prasetyo, Y. (2024). Pemanfaatan website desa dan layanan mandiri sebagai upaya pelayanan publik masyarakat Desa Tugu. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, *7*(1), 39–51. https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i1.21020

Cahyasari, D., Anthonio, M. A., Hadibrata, L., & Alvian, A. (2024). Optimalisasi pelayanan publik melalui pembangunan ulang website desa: Integrasi media informasi dan promosi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *8*(3), 2254–2264. https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i3.25729

Dasmen, R. N., Fatoni, F., Wijaya, A., Tujni, B., & Nabila, S. (2021). Pelatihan uji kegunaan website menggunakan System Usability Scale (SUS). *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(2), 146–158. https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4031

Effendy, I.,(2023). Pelatihan penggunaan website Desa Indrapura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Darma*, *3*(2), 123–128. https://journal.binadarma.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/2464

Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, Hanif, K. H., & Angin, N. H. P. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *6*(3), 467–479. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413

Febrianty, & Sentanu, I. G. E. P. S. (2023). Assessing the effectiveness of the village internet program and village websites in promoting good local governance (GLG) and electronic-based government systems (SPBE) through administration and governance support. In *Proceedings of the Fifth Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2022)* (pp. 266–281). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-090-9_23

Fitriana, N., Mazhar, K. B., & Azhar, M. I. L. (2023). Peningkatan efisiensi administrasi desa melalui implementasi teknologi informasi OpenSID di Kelurahan Air Putih. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(2), 279–291. https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.21318

Ginting, Y. F., & Malau, E. P. (2024). Perancangan sistem informasi Desa Sibolangit berbasis website dengan metode waterfall. *KAKIFIKOM: Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer*, *6*(2), 149–157. https://ejournal.ust.ac.id/KAKIFIKOM/article/view/4497

Gusti, M. C. A., & Ramadhon, A. R. (2026). Pengembangan website partisipatif Kalurahan Sumberjo untuk layanan informasi dan transparasi publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer*, *3*(2), 52–58. https://doi.org/10.70248/jpmik.v3i2.3837

Hadjaratie, L., Yusuf, R., Polin, M., Lahinta, A., Dwinanto, A., Mokoginta, M., & Fauzan, M. A. R. N. (2023). Sosialisasi dan pelatihan aplikasi sistem informasi desa berbasis web menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi*, *2*(2), 18–22. https://doi.org/10.37905/devotion.v2i2.20899

Hasanah, U., & Arief, M. Y. (2022). PKM pengembangan website dan sistem informasi desa di Desa Tanjung Kamal Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian*, *1*(2), 178–188. https://unars.ac.id/ojs/index.php/mimbarintegritas/article/download/2072/1339

Lindawati, L., Alaisyi, A., Zamakhari, A., & Murtaza, M. A. (2023). Optimalisasi diseminasi informasi publik melalui pemanfaatan situs web gampong di Desa Durung Aceh Besar. *Jurnal Abdimas Unaya*, *4*(2), 8–12. https://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/Abdimas/article/view/4416

Maharani, H., & Ulfa, M. (2022). Sistem informasi desa dalam meningkatkan pelayanan publik berbasis web. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, *4*(3), 136–141. https://jidt.org/jidt/article/view/212

Mao, Z., Zhu, X., Zou, Q., & Jin, W. (2024). How can digital villages improve basic public services delivery in rural areas? Evidence from 1840 counties in China. *Agriculture*, *14*(10), 1802. https://doi.org/10.3390/agriculture14101802

Mappisabbi, F., Haris, A., & Zuhri, W. (2024). Implementasi e-government dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik di era digital. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, *1*(2), 174–184. https://doi.org/10.62383/sosial.v1i2.2036

Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Transformasi digital desa melalui sistem informasi desa (SID): Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 73–81. https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402

Maryam, S., Satrio, J., Samodro, D., & Zempi, C. N. (2024). Pelatihan optimisasi mesin pencari dalam upaya penguatan tata kelola situs web Desa Baros Kabupaten Serang. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, *5*(1), 171–184. https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i1.2437

Nistrina, K., Sukiman, S., & Sutiyono, S. (2025). Pendampingan penggunaan OpenSID untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik desa. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *4*(2), 96–102. https://doi.org/10.37905/ljpmt.v4i2.31479

Pamungkas, R., Asnawi, N., & Saputra, A. R. (2023). Evaluasi sistem informasi Kelurahan Bendo berbasis content management system dengan metode System Usability Scale. *Fountain of Informatics Journal*, *8*(1), 26–31. https://doi.org/10.21111/fij.v8i1.9407

Pamungkas, R., Saifullah, Pratama, Q. R., & Cahyo, O. A. T. (2020). Pemanfaatan website desa dalam optimalisasi informasi publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *DAYA-MAS: Media Komunikasi Hasil Pengabdian*

dan Pemberdayaan Masyarakat, *5*(2), 32–38. https://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas/article/view/43

Rahmawati, R., Supriano, S., & Ramadhani, Y. (2024). Perancangan informasi layanan desa berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 23184–23190. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15503

Rofi'ah, S. A., Kumalasari, A., & Lukita, C. (2023). E-transparency in providing information services through village websites. *Publik: Jurnal Ilmu Administrasi*, *12*(2), 133–146. https://doi.org/10.31314/pjia.12.2.133-146.2023

Rozaq, M. B. A. R., & Ngaeni, N. S. (2025). Pembuatan website informasi publik untuk meningkatkan transparansi Desa Jambansari. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 116–123. https://desa-indocompt.org/desa/article/view/22

Seta, H. B., Jayanta, J., & Theresiawati, T. (2023). Sosialisasi sistem informasi desa berbasis web menggunakan OpenSID di Desa Tajurhalang, Bogor. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(12), 4550–4554. https://doi.org/10.31604/jpm.v6i12.4550-4554

Seta, H. B., Theresiawati, T., Jayanta, J., Prabu, H. K., & Sumilir, S. (2025). Integrasi data kependudukan dan transparansi informasi melalui platform OpenSID. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *6*(3), 712–722. https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i3.23828

Susanti, E., Harta, R., Diana, B. A., & Utami, S. B. (2024). A co-production model of digital village transformation in Indonesia. *Public Policy and Administration*, *22*(4), 488–502. https://doi.org/10.13165/VPA-23-22-4-08

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. (2008). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.

Utami, M. C., Amelia, S., Fauzi, I. N., & Marwahdiyanti, F. (2025). Village information system analysis to improve transparency and public services: A systematic literature review approach. *Information Technology Development and Management*, *1*(2). https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/itdm/article/view/50559

Wanda, R. C. (2025). Penerapan website desa guna mewujudkan keterbukaan informasi publik di Desa Jabung Kabupaten Magetan. *Jurnal Sosial Humaniora*, *2*(2), 96–106. https://doi.org/10.70214/mrp59m16

Yusuf, R., Hadjaratie, L., Kaluku, M. R. A., Lahinta, A., Soreang, A. M. N., Harun, A. M., & Djeden, F. (2023). Penerapan sistem informasi desa menggunakan OpenSID pada Desa Permata. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi*, *2*(1), 7–13. https://doi.org/10.37905/devotion.v2i1.18510